

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA HOTEL SAHID JAYA TBK DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2021– 2022**

**Zeda Zein<sup>1</sup>, Dana Solihin<sup>2</sup>, Nurfitriani<sup>3</sup>**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Keuangan**

**Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda**

**Email: zedazein89@gmail.com@gmail.com**

---

**Keywords:** *Financial*

*ratio  
analysis,  
liquidity,  
solvency,*

**ABSTRACT**

*The purpose of the research to be achieved is to determine and analyze the financial performance of Hotel Sahid Jaya Tbk measured from liquidity ratios (current ratio and cash ratio), solvency ratios (total debt to asset ratio and total debt to equity ratio) and profitability ratios (return on assets and return on equity) from 2021 to 2022.*

*The theory used in this study is Financial Ratio Analysis. Ratio analysis is a way of analysis using comparative calculations of quantitative data intended in the balance sheet and profit and loss. The analytical tools used are the formula of financial ratios of liquidity, solvency and profitability.*

*Based on research, the financial performance of Hotel Sahid Jaya Tbk measured from the liquidity ratio (Current ratio) in 2021 to 2022 has decreased. Based on calculations, it is concluded that Hotel Sahid Jaya Tbk's financial performance measured from the liquidity ratio (Cash Ratio) in 2021 to 2022 has increased. Based on calculations, it is concluded that Hotel Sahid Jaya Tbk's financial performance measured from the Solvency ratio (Debt To Asset Ratio) in 2021 to 2022 has decreased. Based on calculations, it is concluded that Hotel Sahid Jaya Tbk's financial performance measured from the Debt To Equity Ratio in 2021 to 2022 has decreased. Berdasarkan perhitungan disimpulkan bahwa kinerja keuangan Hotel Sahid Jaya Tbk diukur from the ratio of Profitability (Return On Assets) in 2021 to 2022 has increased. Based on calculations, it is concluded that the financial performance of Hotel Sahid Jaya Tbk measured from the ratio of Profitability (Return On Equity) in 2021 to 2022 has increased*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Rasio keuangan ada banyak jumlahnya dan setiap rasio mempunyai kegunaannya masing-masing. Rasio yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah rasio Likuiditas dan rasio Solvabilitas. Rasio Likuiditas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya secara tepat waktu; Pengertian rasio likuiditas, menurut Sukrisno (2014:216) : “Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jauh tempo. kemudian rasio Solvabilitas, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang jangka panjangnya. Pengertian Rasio Solvabilitas, menurut Bambang Riyanto (2014:32) : “Menunjukkan kemampuan perusahaan unuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila sekiranya perusahaan tersebut itu likuidasikan”.

Cash ratio merupakan perbandingan antara kas yang ada di perusahaan (termasuk surat berharga dan deposito) dan total hutang lancar. Rasio ini merupakan kemampuan kas perusahaan untuk melunasi hutang lancarnya tanpa harus mengubah aktiva lancar bukan kas (piutang dagang dan persediaan) menjadi kas. Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Semakin tinggi current ratio, seharusnya semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut artinya menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Menurut Sutrisno (2014:216): “Current Rasio adalah rasio yang membandingkan antar aset lancar yang memiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek”.

Menurut Sutrisno (2014:216): “Cash Raio merupakan rasio yang membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar. Aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas adalah efek atau surat berharga”.

Solvabilitas pada penelitian in iyaitu *Total debt to Assets Ratio*, digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Apabila rasio tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak maka semakin sulit perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tadi tidak mampu membayar utang-utangnya dengan aset yang dimilikinya. Apabila rasio rendah, artinya pendanaan dengan utang semakin sedikit maka semakin mudah perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman. *Debt equity ratio*, digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah menguntungkan, karena semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan, namun bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik

PT. Hotel Sahid Jaya International Tbk adalah salah satu pionir hotel bintang lima di Jakarta. PT ini dibentuk tahun 1969, perseroan telah tumbuh menjadi perusahaan yang memiliki portfolio properti hotel di Jakarta dan Lampung, apartemen di Jakarta, dan operator hotel yang mengelola lebih dari 4000 kamar di seluruh Indonesia dengan bendera Sahid Hotel & Resort (PT. HSJI:2021). Pada penelitian ini Laporan keuangan pada PT Hotel Sahid Jaya International Tbk yang di analisis dari tahun 2021-2022.

### Rasio Keuangan

Rasio keuangan, oleh Roos, Westerfield dan Jordan dalam Akbar Yulianto, Yuniasih, dan Christine (2019:78): “Diartikan sebagai Hubungan yang dihitung dan informasi keuangan suatu perusahaan dan digunakan untuk tujuan perbandingan”. Pengertian rasio keuangan, menurut Toto Prihadi (2018:1): “Indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya”

### Jenis Rasio

Rasio keuangan merupakan alat yang ikut berperan penting bagi pihak ektern yang menilai suatu perusahaan dari laporan-laporan keuangan yang umum. Penilaian yang harus dilakukan

terhadap laporan keuangan itu antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

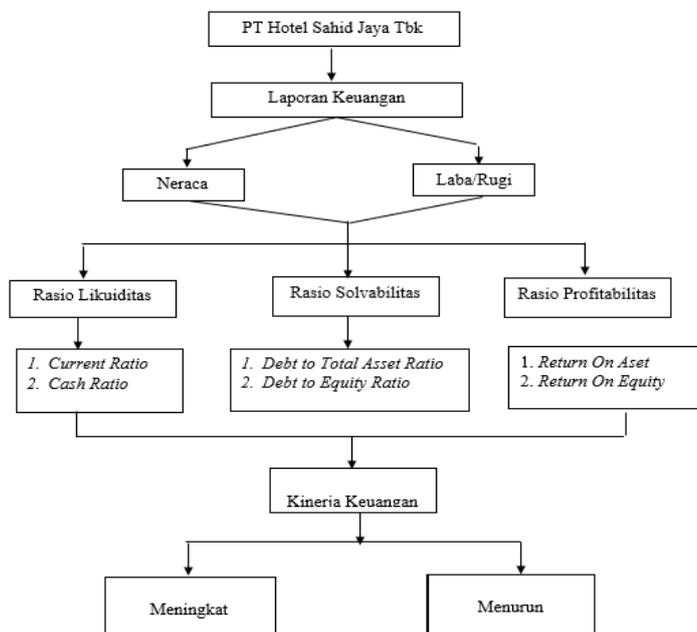
Ada beberapa rasio keuangan yang sering dipakai, menurut Bambang Riyanto (2014:331):

1. Rasio Likuiditas adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur likuiditas perusahaan (current ratio, acid test ratio).
2. Rasio Solvabilitas (Leverage) adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aset perusahaan dibiayai oleh utang. (debt to total assets ratio, net worth to debt ratio dan lain sebagainya).
3. Rasio-rasio aktivitas yaitu rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dayanya (inventory turnover, average collection period, dan lain sebagainya).
4. Rasio-rasio Profitabilitas yaitu rasio-rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan (profit margin on sales, return on total assets, return on net worth dan lain sebagainya).

Selain itu, macam-macam rasio menurut Kasmir (2013:130), yaitu:

1. Rasio-rasio neraca (balance sheet ratios)-financial ratios
2. Rasio-rasio laba-rugi (income statement ratios)-oprating ratios
3. Rasio-rasio antar laporan (inter statement ratios)-financial operating ratios.

## KERANGKA PIKIR



Sumber : Data diolah 2024

## METODE PENELITIAN

### Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan Teknik atau cara yang dilakukan untuk mengupulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa yang meneliti, dari mana sumbernya. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kepustakaan (Library Research). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sumber sekunder berupa laporan keuangan yang di akses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek.

##### a. *Current ratio*

Rumus *Current ratio* adalah

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber : Hery (2016 : 153)

##### b. *Cash Ratio*

Rumus *Cash Ratio* adalah

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Kas + Aktiva Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber : Kasmir (2015 : 137)

#### 2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

##### a. *Total Debt to Asset Ratio*

Rumus *Debt To Asset Ratio* adalah

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$$

Sumber : Hery (2016:167)

##### b. *Total Debt to Equity Ratio*

$$\text{Debt To Equity} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Sumber : Kasmir (2015 : 158)

#### 3. Rasio Profitabilitas

Rasio ini memberikan tanggapan konklusif mengenai manajemen organisasi.

##### a. *Return On Assets*

Rumus *Return On Assets* adalah

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Kasmir (2015 : 158)

##### b. *Return On Equity*

Rumus dari *Return On Equity* adalah

$$\text{Return On Equit} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber : Kasmir (2015 : 158)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. *Current Ratio (CR)*

Hasil Analisis mempunyai fungsi untuk menggambarkan perhitungan rasio *Current ratio* yang di peroleh berdasarkan laporan likuiditas Hotel Sahid Jaya Tbk dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{array}{r} \text{Tahun 2021:} \\ \text{Current Ratio} \quad \frac{\text{Rp } 226.566.872.270}{\text{Rp } 53.459.882.447} \end{array}$$

$$\begin{array}{r} \text{Tahun 2022:} \\ \text{Current Ratio} \quad \frac{\text{Rp } 238.072.154.183}{\text{Rp } 98.117.699.953} \end{array}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh hasil dari *current ratio* yaitu terdiri dari aktiva lancar dan hutang/kewajiban lancar (kewajiban jangka pendek) tahun 2021-2022 pada tahun 2021 *current ratio* menjadi Rp 4,24 atau 424% dan pada tahun 2022 menjadi Rp 2,43 atau 243%.

#### 2. *Cash Ratio (CR)*

Hasil Analisis mempunyai fungsi untuk menggambarkan perhitungan rasio *Cash ratio* yang di peroleh berdasarkan laporan likuiditas Hotel Sahid Jaya Tbk dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{array}{r} \text{Tahun 2021:} \\ \text{Cash Ratio} \quad \frac{\text{Rp } 5.863.254.678}{\text{Rp } 53.459.882.447} \end{array}$$

$$\begin{array}{r} \text{Tahun 2022:} \\ \text{Casht Ratio} \quad \frac{\text{Rp } 14.242.085.259}{\text{Rp } 98.117.699.953} \end{array}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh hasil dari *cash ratio* yaitu terdiri dari kas ditambah setara kas dan hutang/kewajiban lancar (kewajiban jangka pendek) tahun 2021-2022, *cash ratio* tahun 2021 *cash ratio* menjadi Rp 0,11 atau 11% dan pada tahun 2022 menjadi Rp 0,15 atau 15%

#### 3. *Total to Debt Asset Ratio (DAR)*

Hasil Analisis mempunyai fungsi untuk menggambarkan perhitungan rasio *total debt to asset* yang di peroleh berdasarkan laporan solvabilitas Hotel Sahid Jaya Tbk dengan rumus sebagai berikut

$$\begin{array}{r} \text{Tahun 2021:} \\ \text{Total debt to asset Ratio} \quad \frac{\text{Rp } 532.189.995.376}{\text{Rp } 1.344.549.041.177} \end{array}$$

$$\begin{array}{r} \text{Tahun 2022:} \\ \text{Rp } 521.563.014.488 \end{array}$$

*Total debt to asset Ratio* \_\_\_\_\_  
Rp 1.303.744.727.251

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh hasil dari *Total debt to asset Ratio* yaitu terdiri dari total hutang (kewajiban) dan total asset, *Total debt to asset Ratio* tahun 2021 sebesar Rp 0,396 atau 39,6% dan di tahun 2022 menjadi Rp 0,40 atau 40%

#### 4. *Total to Debt Equity Ratio (DeR)*

Hasil Analisis mempunyai fungsi untuk menggambarkan perhitungan rasio *total debt to equity* yang di peroleh berdasarkan laporan solvabilitas Hotel Sahid Jaya Tbk dengan rumus sebagai berikut:

Tahun 2021: Rp 532.189.995.376  
*Total debt to equity Ratio* \_\_\_\_\_  
Rp 812.359.045.801

Tahun 2022: Rp 521.563.014.488  
*Total debt to equity Ratio* \_\_\_\_\_  
Rp 782.181.712.763

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh hasil dari *Total debt to equity Ratio* yaitu terdiri dari total hutang (kewajiban) dan modal (ekuitas) , *Total debt to equity ratio* tahun 2021 sebesar Rp 0,655 atau 65,5% dan di tahun 2022 menjadi Rp 0,667 atau 66,7%

#### 5. *Return On Aset (ROA)*

Hasil Analisis mempunyai fungsi untuk menggambarkan perhitungan rasio *return on asset* yang di peroleh berdasarkan laporan laba rugi Hotel Sahid Jaya Tbk dengan rumus sebagai berikut :

Tahun 2021: Rp (36.975.739.713)  
*Retun On Asset* \_\_\_\_\_  
Rp 1.344.549.041.177

Tahun 2022: Rp (30.177.333.038)  
*Retun On Asset* \_\_\_\_\_  
Rp 1.303.744.727.251

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh hasil dari *Return On Asset* yaitu terdiri dari laba bersih dan total asset tahun tahun 2021 sebesar (0,028) atau 2,8% dan di tahun 2022 menjadi (0,023) atau 2,3%

#### 6. *Return On Equity (ROE)*

Hasil Analisis mempunyai fungsi untuk menggambarkan perhitungan rasio *return on equity* yang di peroleh berdasarkan laporan laba rugi Hotel Sahid Jaya Tbk dengan rumus sebagai berikut :

Tahun 2021: Rp (36.975.739.713)  
*Retun On Equity* \_\_\_\_\_  
Rp 812.359.045.801

Tahun 2022: Rp (30.177.333.038)  
*Retun On Equity* \_\_\_\_\_  
Rp 782.181.712.763

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh hasil dari *Return On Equity* yaitu terdiri dari laba bersih dan modal (ekuitas) , *Return On Equity* tahun 2021 sebesar (0,046) atau 4,6% dan di tahun 2022 menjadi (0,039) atau 3,9%

**Tabel 1 Rekapitulasi Kinerja Keuangan Hotel Sahid jaya, tbk tahun 2021-2022**

Keterangan	Tahun		Kesimpulan Kinerja
	2021	2022	
<i>Current Ratio</i>	4,24	2,43	<b>Menurun</b>
<i>Cash Ratio</i>	0,11	0,15	<b>Meningkat</b>
<i>Total debt to Asset ratio</i>	0,396	0,40	<b>Menurun</b>
<i>Total Debt To Equity Ratio</i>	0,655	0,667	<b>Menurun</b>
<i>Return On Asset</i>	(0,028)	(0,023)	<b>Meningkat</b>
<i>Return On Equity</i>	(0,046)	(0,039)	<b>Meningkat</b>

Sumber : hasil analisis, 2023

## PEMBAHASAN

### 1. Penilaian Kinerja Hotel Sahid Jaya Tbk tahun 2021-2022 berdasarkan Current Ratio.

Kinerja current ratio Hotel Sahid Jaya Tbk tahun 2021-2022 mengalami penurunan, tahun 2021 nilai current ratio 4,24 kemudian di tahun 2022 menjadi 2,43. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kewajiban lancar Perusahaan, diketahui pada tahun 2021 nilai kewajiban lancar sebesar Rp 53.459.882.447 dan pada tahun 2022 nilai kewajiban lancar meningkat menjadi Rp 98.117.699.953. Current ratio pada Hotel Sahid Jaya,Tbk mengukur kemampuan manajemen untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Nilai rasio likuiditas masih dalam kategori efektif karena rasio diatas Rp 1. Apabila current ratio yang sangat tinggi juga bukan pertanda baik bagi manajemen, karena dana Perusahaan terlalu banyak digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek dari pada digunakan untuk operasional Hotel. Penurunan kinerja diakibatkan oleh jumlah kas yang meningkat yaitu dari tahun 2022 sebesar Rp 14.242.085.259, namun terjadi penurunan pada piutang usaha dari Hotel Sahid Jaya, Tbk pada tahun 2022 menjadi Rp 8.870.568.365, dan pada komponen kewajiban terjadi peningkatan utang jaminan, di tahun 2022 menjadi Rp 14.883.426.000

### 2. Penilaian Kinerja Hotel Sahid Jaya Tbk tahun 202-2022 berdasarkan Cash Ratio

Kinerja cash ratio Hotel Sahid Jaya pada tahun 2021-2022 mengalami peningkatan sehingga hipotesis ditolak. pada tahun tahun 2021 cash ratio sebesar 0,11 dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 0,15. Peningkatan rasio terjadi dikarenakan terjadi peningkatan perolehan Kas dan setara kas pada Perusahaan, diketahui pada tahun 2021 nilai Kas dan setara kas sebesar Rp 5.863.254.678, dan pada tahun 2022 menjadi Rp 14.242.085.259. Terjadinya peningkatan kinerja pada cash ratio Hotel Sahid Jaya,Tbk tidak menjadikan rasio cash efektif karena perolehan rasio < 1 artinya bahwa perusahaan tidak memiliki cukup kas (atau setara kas) untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya. Hal ini akan menjadi pertimbangan bagi investor, kreditur, atau bank untuk melakukan kegiatan atau kerjasama dengan Manajemen Hotel Sahid Jaya,Tbk. Penurunan kinerja dari cash ratio diakibatkan oleh beberapa komponen pada laporan keuangan, pada nilai Kas dan setara kas yang setiap tahunnya meningkat, pada

tahun 2021 nilai kas dan setara kas sebesar Rp 5.863.254.678, dan di tahun 2022 menjadi Rp 14.242.085.259

### **3. Penilaian Kinerja Hotel Sahid Jaya Tbk tahun 2021-2022 berdasarkan Total debt to asset ratio**

Kinerja di tahun 2021-2022 juga mengalami penurunan karena di tahun 2021 nilai debt to assets ratio 0,396 kemudian pada tahun 2022 menjadi 0,4 peningkatan nilai rasio ini menandakan kinerja berdasarkan debt to assets ratio mengalami penurunan, hal ini dikarenakan perolehan asset Hotel Sahid Jaya Tbk mengalami penurunan, dari Rp 1.344.549.041.177 di tahun 2021 menjadi Rp 1.303.744.727.251. Debt to asset ratio merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva Hotel Sahid Jaya Tbk, apabila rasio tinggi artinya pendanaan dengan hutang semakin banyak, maka semakin sulit bagi Manajemen Hotel Sahid Jaya Tbk untuk memperoleh tambahan pinjaman karena di khawatirkan Manajemen tidak mampu menutupi hutang yang dimiliki, sehingga hipotesis diterima

### **4. Penilaian Kinerja Hotel Sahid Jaya Tbk tahun 2021-2022 berdasarkan Total debt to equity ratio**

Pada tahun 2021-2022 kinerja keuangan berdasarkan debt to equity ratio mengalami penurunan karena dari nilai rasio di tahun 2021 sebesar 0,655 menjadi 0,667 di tahun 2022, menurunnya kinerja dikarenakan oleh penurunan modal yang diberikan oleh Pemilik (Modal sendiri) yaitu dari Rp 812.359.045.801 menjadi Rp 782.181.712.763 di tahun 2022. Debt to Equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas, rasio dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang Hotel Sahid Jaya Tbk. Nilai Debt to Equity ratio pada Hotel Sahid Jaya Tbk belum bisa dikatakan efektif karena nilai rasio  $< 1$  atau 100% sehingga hipotesis diterima

### **5. Penilaian Kinerja Hotel Sahid Jaya Tbk tahun 2021-2022 berdasarkan Return On Asset**

Kinerja return on asset Hotel Sahid Jaya Tbk pada tahun 2021-2022 mengalami peningkatan kinerja, karena nilai yang dihasilkan oleh return on asset merupakan nilai negative atau nilai kerugian, semakin besar nilai kerugian yang dihasilkan maka akan menurunkan kinerja, sebaliknya jika nilai kerugian semakin kecil, artinya semakin sedikit kerugian yang dihasilkan dan semakin meningkatkan kinerja berdasarkan return on asset. Pada tahun 2021 nilai return on asset menjadi (0,028) selanjutnya pada tahun 2022 nilai return on asset sebesar (0,023), penurunan nilai rasio menandakan adanya peningkatan kinerja keuangan berdasarkan return on asset, diketahui penyebab meningkatnya kinerja profitabilitas berdasarkan return on asset yaitu nilai kerugian (negative) semakin kecil. Pada tahun 2021 nilai rugi (Rp 36.975.739.713) dan di tahun 2022 menjadi (Rp 30.177.333.038). Perusahaan yang melaporkan kerugian akan lebih sulit dinilai dibandingkan Perusahaan yang melaporkan laba konsisten, sehingga hipotesis ditolak

### **6. Penilaian Kinerja Hotel Sahid Jaya Tbk tahun 2021-2022 berdasarkan Return On Equity**

Kinerja return on equity Hotel Sahid Jaya Tbk pada tahun 2021-2022 mengalami peningkatan kinerja, karena nilai yang dihasilkan oleh return on equity merupakan nilai negative atau nilai kerugian, semakin besar nilai kerugian yang dihasilkan maka akan menurunkan kinerja, sebaliknya jika nilai kerugian semakin kecil, artinya semakin sedikit kerugian yang dihasilkan dan semakin meningkatkan kinerja berdasarkan return on equity. Pada tahun 2021 nilai return

on equity 0,046) selanjutnya pada tahun 2022 nilai return on equity sebesar (0,039), penurunan nilai rasio menandakan adanya peningkatan kinerja keuangan berdasarkan return on equity, diketahui penyebab meningkatnya kinerja profitabilitas berdasarkan return on equity yaitu nilai kerugian (negative) semakin kecil, sehingga hipotesis ditolak

Kinerja Hotel Sahid Jaya Tbk memiliki nilai return on equity yang negative, namun tidak selalu buruk, terutama jika biaya disebabkan oleh peningkatan bisnis melalui restrukturisasi. Jika laba bersih negative arus kas bebas dapat digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang situasi keuangan Perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah di jelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah

1. Berdasarkan perhitungan disimpulkan bahwa kinerja keuangan Hotel Sahid Jaya Tbk diukur dari rasio likuiditas (Current ratio) pada tahun 2021 sampai dengan 2022 mengalami penurunan.
2. Berdasarkan perhitungan disimpulkan bahwa kinerja keuangan Hotel Sahid Jaya Tbk diukur dari rasio likuiditas (Cash Ratio) pada tahun 2021 sampai dengan 2022 mengalami peningkatan
3. Berdasarkan perhitungan disimpulkan bahwa kinerja keuangan Hotel Sahid Jaya Tbk diukur dari rasio Solvabilitas (Debt To Asset Ratio) pada tahun 2021 sampai dengan 2022 mengalami penurunan
4. Berdasarkan perhitungan disimpulkan bahwa kinerja keuangan Hotel Sahid Jaya Tbk diukur dari rasio Solvabilitas (Debt To Equity Ratio) pada tahun 2021 sampai dengan 2022 mengalami penurunan
5. Berdasarkan perhitungan disimpulkan bahwa kinerja keuangan Hotel Sahid Jaya Tbk diukur dari rasio Profitabilitas (Return On Asset ) pada tahun 2021 sampai dengan 2022 mengalami peningkatan
6. Berdasarkan perhitungan disimpulkan bahwa kinerja keuangan Hotel Sahid Jaya Tbk diukur dari rasio Profitabilitas (Return On Equity ) pada tahun 2021 sampai dengan 2022 mengalami peningkatan

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini , maka dapat di sampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Manajemen Hotel Sahid Jaya Tbk Mempertimbangkan apa yang menjadi indikator dalam meningkatkan kinerja Perusahaan agar pada tahun berikutnya indikator tersebut tetap terjaga kestabilannya dari tahun ke tahun agar tidak berdampak buruk terhadap kinerja Perusahaan.
2. Bagi peneliti dengan topik sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan analisis rasio yang lain yang berkaitan dengan Kinerja Perusahaan yaitu berdasarkan rasio yang lain dari penelitian ini.

## **REFRENSI**

Anonim 2014. Badan pusat Statistik

Anonim, 2015. IAI. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta

Agoes, Sukrisno. 2014. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jilid 1, Edisi 4, Jakarta: Salemba Empat.

Bambang Riyanto. 2014. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi. Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE:Yogyakarta,

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta

Harjito, Agus dan Martono. 2017. *Manajemen Keuangan*. EKONISIA: Yogyakarta.

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafino Persada.

\_\_\_\_\_,2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Raja Grafino Persada:

\_\_\_\_\_ 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Keenam: Rajawali pers: Jakarta.

Sutrisno. 2014. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia